

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran pendapatan pedagang dipasar tradisional kota Tanjungpinang memperoleh keuntungan kurang lebih Rp. 40.000 per hari pada hari libur, sedangkan pada hari biasa, mayoritas pedagang memperoleh keuntungan kurang lebih Rp. 30.000. Mayoritas pedagang membayar biaya retribusi sebesar Rp. 6.000 perhari. Selain itu sebagian besar pedagang memiliki 2 hingga 4 orang karyawan dengan jumlah gaji yang harus dikeluarkan kurang lebih Rp. 2.000.000 setiap bulannya.
2. Gambaran modal, lama usaha, jam kerja, kondisi tempat dan lokasi pedagang di pasar tradisional kota Tanjungpinang
 - a. Gambaran modal usaha pedagang menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang sayur memulai dagangan dengan modal awal Rp. 3.000.000 hingga Rp. 6.000.000, dimana pedagang melakukan pinjaman pada satu modal sumber yaitu lembaga non bank.
 - b. Gambaran lama usaha pedagang diketahui sebagian besar pedagang telah melakukan usaha selama 8 hingga 9 tahun. Umumnya pasar ramai dikunjungi pembeli setiap tanggal merah dan pada hari minggu.

- c. Gambaran jam kerja menunjukkan mayoritas pedagang berdagang selama 7 jam setiap harinya. Sebagian besar pedagang menyatakan mereka mengambil libur pada hari raya.
 - d. Gambaran kondisi tempat berdagang diketahui mayoritas pedagang menempati tempat berdagang seluas 20 m². Jarak tempat usaha antara satu pedagang dengan pedagang lain kurang lebih 10 meter, dan terdapat 5 sampai 7 pedagang yang menjual dagangan sama dalam satu lokasi.
 - e. Gambaran lokasi berdagang diketahui jarak rata-rata yang dibutuhkan pedagang untuk sampai menuju pintu pasar sejauh 10 meter dari pintu masuk ke lokasi berdagang. Jarak lokasi yang dibutuhkan untuk sampai di tempat berdagang dari tempat parkir sejauh 5 – 15 meter. Selain itu, konsumen harus berjalan melewati 3 atau bahkan 5 gang untuk sampai dilokasi yang digunakan pedagang untuk berdagang.
3. Modal berdagang berpengaruh positif dan signifikan dari terhadap pendapatan pedagang Bintang Tanjung Pinang
 4. Lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Bintang Tanjung Pinang
 5. Jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan pedagang Pasar Bintang Tanjung Pinang
 6. Kondisi tempat berdagang tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Bintang Tanjung Pinang

7. Lokasi berdagang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Bintan Tanjung Pinang
8. Modal berdagang, lama usaha, jam kerja, kondisi tempat berdagang dan lokasi berdagang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Bintan Tanjung Pinang

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan khususnya di kota Tanjungpinang dalam mengelola serta membuat kebijakan yang terkait pengelolaan pasar yang profesional dan penataan pasar yang lebih baik agar pasar tradisional Bintan Center pasar tersebut dapat terus diminati. Terlebih hasil penelitian ini menunjukkan jika modal usaha merupakan variable yang paling berpengaruh terhadap pendapatan para pedagang, namun mayoritas pedagang justru memiliki modal usaha yang cenderung rendah. Perlu adanya perhatian khusus bagi pemerintah dalam memberikan tambahan modal pinjaman untuk membantu pedagang dalam memperoleh dana tambahan agar dapat memperluas bisnis mereka.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang studi Keuangan terutama pendapatan dengan memberikan informasi faktor-faktor yg dapat mempengaruhi pendapatan, serta dapat

dijadikan sebagai tambahan referensi untuk peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan pengkajian lain terhadap pendapatan pedagang seperti kondisi perekonomian masyarakat setempat, pendidikan, jenis kelamin masyarakat dan sebagainya.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Data modal usaha, lama usaha, jam kerja, kondisi tempat berdagang, lokasi berdagang dan pendapatan hanya diperoleh dari data hasil angket dan wawancara. Sehingga tidak dapat mengontrol jawaban responden sesuai dengan kenyataan sebenarnya dan hanya sebatas perkiraan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel independen dan sampel yang juga digunakan generalisasi, diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih spesifik lagi.